

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian memerlukan metode dan rancangan penelitian. Hal ini dianggap penting karena menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian merupakan metode dasar yang berfungsi untuk menentukan, mengembangkan, serta menguji fakta secara teliti dan sistematis. Rancangan penelitian adalah suatu rencana kerja penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan riset konklusif, yaitu dengan menguji hipotesis dan menguji hubungannya. Penelitian konklusif adalah riset yang bertujuan untuk menguji atau membuktikan sesuatu dan untuk membantu peneliti dalam tindakan khusus selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel mediator (variabel perantara) dan variabel dependen (variabel terikat). Dari data tersebut kemudian diuji sehingga mencitakan hasil yang dapat digunakan untuk membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Desain penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Sugiyono mengatakan analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case path analysis*). ... Analisis Jalur

digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogenous*), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat atau singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir.⁴⁰ Dalam penelitian ini yakni Profesi Ibu (X), Pola Asuh Ibu (M) sedangkan Karakter (Kerja Keras) merupakan variabel terikat (Y).

Menurut Imam Ghozali bahwa untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012. 297.

⁴¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012. 249.

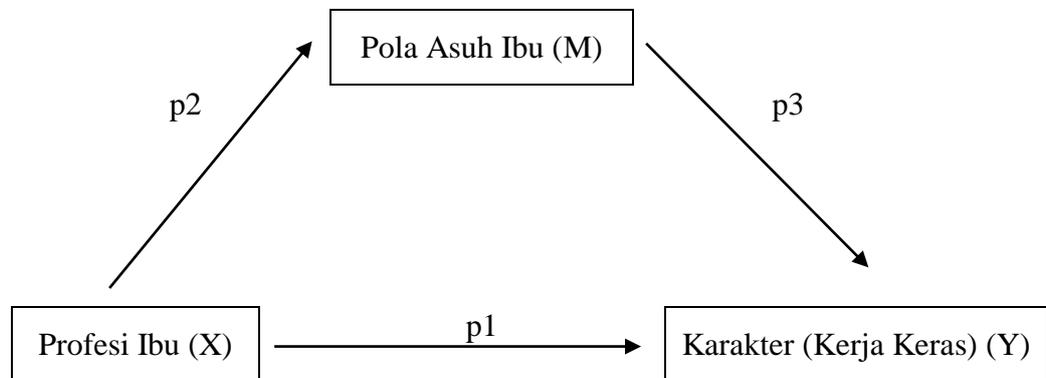
Gambar 3.1**Rancangan Penelitian**

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kausal variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa Profesi Ibu mempunyai hubungan langsung dengan Pola Asuh Ibu. Namun demikian Profesi Ibu juga mempunyai hubungan langsung dengan Karakter (Kerja Keras) ($p1$). Namun demikian Profesi Ibu juga mempunyai hubungan tidak langsung ke Karakter (Kerja Keras) yaitu dari Profesi Ibu ke Pola Asuh Ibu ($p2$) baru kemudian ke Karakter (Kerja Keras) ($p3$). Total pengaruh hubungan Profesi Ibu ke Karakter (Kerja Keras) sama dengan Pengaruh langsung Profesi Ibu ke Karakter (Kerja Keras) ditambah pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari Profesi Ibu ke Pola Asuh Ibu dikalikan dengan koefisien path dari Pola Asuh Ibu ke Karakter (Kerja Keras).

Kairo, Madinah, Al-Azhar, Kuffah, Iskandariyah dan Aligarh. Dari kesembilan kamar tersebut masing-masing kamar diambil 9 santri putri, beserta ibunya.

Dalam survei opini publik, teknik penarikan sampel wilayah ini yang kerap dipakai. Mengapa? Pertama, survei opini publik umumnya memakai populasi yang luas. Berbeda dengan survei pemasaran, survei opini publik selalu berpretensi untuk mengetahui pendapat publik di satu wilayah, misalnya kota propinsi bahkan suara nasional.⁴³

Peneliti sadar bahwa jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti memakai semua populasi sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan adalah sampel populasi.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Angket

Peneliti menyediakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian. Angket digunakan untuk mewakili peneliti dalam menyampaikan indikator dari variabel penelitian kepada sampel penelitian yakni santri putri Ma'had Darul Ilmi MAN 3 Kediri. Angket yang digunakan yakni angket tertutup di mana pilihan mulai sari "Sangat Tidak Setuju" hingga pada "Sangat Setuju". Pilihan jawaban tersebut nantinya akan diukur menggunakan skala linkert untuk mengetahui sikap santri putri dalam menyikapi setia item pernyataan

⁴³ Eriyanto. *Teknik Sampling*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara. 2007. 155

dalam angket. Dalam angket ini peneliti memberikan 61 item pertanyaan, di mana pernyataan-pernyataan tersebut mewakili indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian baik variabel mediator atau variabel terikat.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui buku, jurnal, majalah, internet yang menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti yang memberikan informasi pendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati. Instrument yang digunakan yaitu untuk mengukur variabel yang diteliti selanjutnya instrument akan dibuat oleh peneliti itu diuji validitas dan realibilitasnya. Instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya pengukuran untuk variabel-variabel tersebut menggunakan Skala Linkert di mana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Linkert yang memiliki lima skala dengan lima respon kategori pernyataan. Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Lima respon kategori pernyataan dapat diperinci sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2. Tidak Setuju diberi skor 2
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Setuju diberi skor 4
5. Sangat Setuju diberi skor 5

Dalam pelaksanaannya peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesionernya (*self administrated questionnaire*) ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat fisien dan objektif. Melalui cara ini responden mampu memahami dan mengisi semua semua pernyataan yang ada di dalam kuesioner dengan pembuatan kuesioner oleh peneliti dan memperhatikan kemudahan responden dalam menjawab pernyataan yang diajukan untuk responden.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan dan pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup untuk mengungkap data variabel terikat yaitu Karakter (Kerja Keras). Pada bagian ini yang diungkap meliputi pantang menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mencari strategi untuk mengatasi kesulitan dengan pemikirannya sendiri, disiplin menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, kreatif mengajukan ide dan pendapat dalam setiap diskusi dan memiliki etos kerja yang tinggi. Alternatif jawaban menggunakan skala

Linkert dengan 5 alternatif jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrument berjumlah 93 soal, yang terdiri dari 40 soal untuk variabel mediator dan 53 untuk variabel terikat.

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Karakter (Kerja Keras)	Pantang Menyerah	1, 5, 11, 18, 22, 30, 35	6
	Strategi Mengatasi Kesulitan	3, 4, 8, 16, 21, 25, 32, 40	7
	Disiplin Menyelesaikan Tugas	2, 12, 15, 19, 23, 31, 34, 36	8
	Kreatif Mengajukan Ide	7, 10, 13, 17, 24, 33, 37	6
	Etos Kerja	6, 9, 14, 20, 26, 27, 28, 29, 39	8
	Pola Asuh Ibu	Otoriter	1-12
Demokratis		13-35	23
Permisif		36-53	18

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Model analisis jalur digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas Profesi Ibu terhadap variabel terikat Karakter (Kerja Keras) melalui variabel mediator Pola Asuh Ibu.

Analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk variabel independen di mana yang menjadi variabel bebas adalah Profesi Ibu. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediator digunakan persamaan sebagai berikut.

Secara umum persamaan regresi analisis jalur dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = a + bX + bM$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- Y : Karakter (Kerja Keras)
- X : Variabel Profesi Ibu
- M : Variabel Pola Asuh Ibu
- e : *standart eror*

Setelah persamaan regresi analisis jalur ditemukan, selanjutnya untuk perlu diketahui koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu Profesi Ibu dalam menerangkan variabel dependen yaitu Karakter (Kerja Keras) melalui variabel mediator yaitu Pola Asuh Ibu.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari deskripsi data dan uji hipotesis, meliputi :

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dari tabulasi kemudian dicari mean, median, modus

2. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel mediator terhadap variabel terikat. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah parameter dalam model yang sama dengan nol atau:

$$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel mediator terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Taraf nyata yang digunakan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan : $df = (k) \cdot (n-k-1)$. Bila ini nilai probabilitas F-hitung kurang dari 5% maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a maka berarti secara bersamaan variabel bebas dan variabel mediator berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel, apakah variabel independen Profesi Ibu dan variabel mediator Pola Asuh Ibu benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel karakter (kerja keras).

- 1) Jika tingkat $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika tingkat $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$H_0 : b = 0$, menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel mediator terhadap variabel terikat secara parsial,

$H_a : b \neq 0$, menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel mediator terhadap variabel terikat secara parsial.

Berikut ini ketentuan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Taraf nyata yang digunakan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan : $df = (k) \cdot (n-2)$. Bila nilai probabilitas dari t_{hitung} kurang dari 5% maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima maka berarti secara parsial variabel bebas dan variabel mediator berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Pengujian hipotesis akan dianalisis dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) pada hasil uji F dan uji t dengan *level of significant* 5%. Apabila nilai probabilitas kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4) Penelitian ini menggunakan software SPSS 21 untuk mengolah, menghitung dan menganalisis data. Pengujian hipotesis juga menggunakan software yang sama